

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu di kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang. Dan waktu penelitian pada tanggal 12 November 2015- 12 Desember 2015 semester 1.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah siswa adalah 16 orang yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

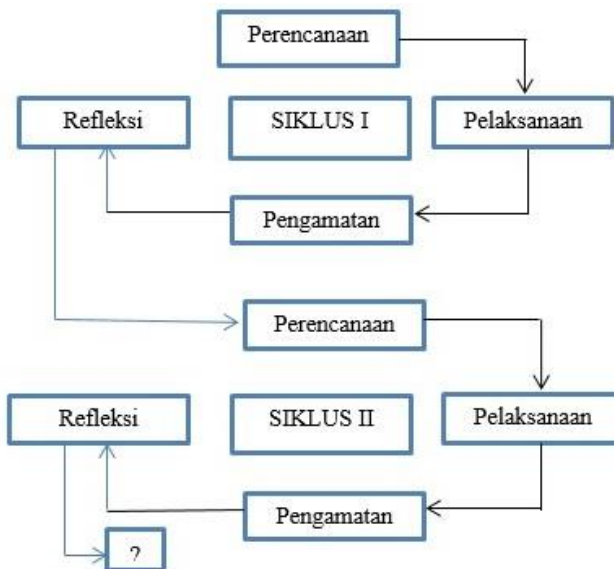
D. Pelaksanaan dan Kolaborator

Pelaksana dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik

dari peserta didik maupun pendidik. Sebagai pelaksana pembelajaran adalah peneliti sendiri, sedangkan kolaboratornya Moh. Hamdan, S.Pd.I selaku Guru Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MI Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang.

E. Siklus Penelitian

Pelaksanaan siklus penelitian ini berupa prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas ditempuh secara bertahap. Menurut Kurt Lewin dalam proses penelitian tindakan ada 4 tahapan yang meliputi, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan analisis atau refleksi ¹ yang disusun dalam 2 siklus. Seperti pada bagan berikut:



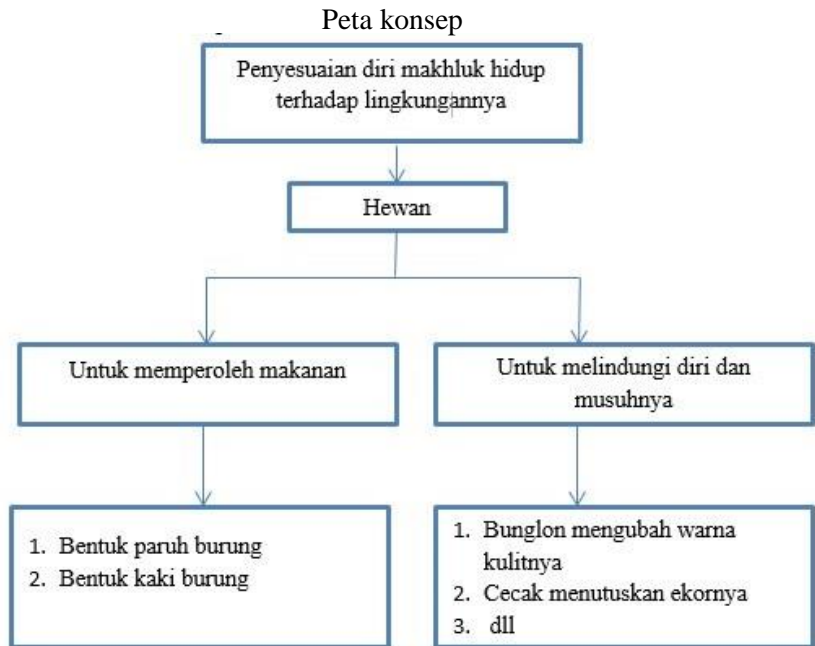
¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2009), hlm.49.

1. Perencanaan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan.
2. Pelaksanaan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP.
3. Observasi/pengamatan adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator secara bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek yang ditentukan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dibagi menjadi beberapa pokok kegiatan, yaitu:

- 1) Pelaksanaan siklus I
 - a) Perencanaan. Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:
 1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 2. Membuat lembar observasi

3. Menyiapkan metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan setting kelas yang sesuai dengan penguasaan materi
 4. Menyusun alat evaluasi
- b) Pelaksanaan. Skenario yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:



Pada metode *two stay two stray*

1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
2. Pendidik memberikan materi tentang penyesuaian hewan untuk melindungi diri dari musuh kepada setiap kelompok dengan materi yang berbeda

3. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang mereka dapat.
4. Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusinya di lembaran kertas yang telah disediakan oleh pendidik.
5. Perwakilan 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan mengirimkan 2 anggota kelompoknya untuk berkunjung ke kelompok lain
6. Setiap kelompok yang masih tinggal dalam kelompok memberikan materi yang telah mereka diskusikan.
7. Kelompok yang bertamu menulis hasilnya di lembaran kertas.
8. Masing-masing perwakilan kelompok kembali ketempat asalnya dan melaporkan hasilnya dari hasil bertamu tersebut.

Pada metode *picture and picture*

1. Pendidik meminta kepada peserta didik untuk membaca buku tentang penyesuaian makhluk untuk memperoleh makanan (bentuk paruh burung)
2. Pendidik membagikan gambar bentuk paruh kepada setiap peserta didik

3. Pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik tentang ciri-ciri dan kegunaannya bentuk paruh
 4. Peserta didik yang mendapatkan gambar sesuai instruksi pendidik maju ke depan dan menempelkan gambarnya.
 5. Pendidik dan peserta didik membahas bersama-sama.
- c) Observasi. Pengamatan ini, dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mengetahui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode *two stay two stray* dan *picture and picture* dari awal sampai akhir dari pembelajaran.
- d) Refleksi. Hasil yang telah didapat dalam observasi, kemudian diolah dan dievaluasi. Setelah itu, peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk merefleksikan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tersebut.
- 2) Pelaksanaan Siklus II
- a. Perencanaan. Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:
 1. Mengidentifikasi masalah dan penetapan pemecahan masalah yang terjadi pada siklus 1.
 2. Menyiapkan sarana yang akan digunakan sama dengan siklus 1 (RPP, Media, dan lembar soal).

b. Pelaksanaan pembelajaran

Peneliti sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran di dampingi guru kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dan dilakukan berdasarkan evaluasi pada siklus 1 oleh peneliti dan guru kolaborator.

c. Observasi

Pada siklus ke II, kolaborator dan peneliti mengamati seberapa perkembangannya dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan *picture and picture* dan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *two stay two stray* dan *picture and picture*.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh peneliti dari kolaborator pada tahap observasi direfleksi, dan dievaluasi. Kemudian peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk merefleksikan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain :

a. Observasi

Observasi sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan itu observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar seperti kegiatan diskusi siswa, tingkah laku pada waktu mengajar, dll.² Dengan kata lain, observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indera secara langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.³ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambar yang lebih luas tentang objek pengamatan⁴ dan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 84.

³ Moh. Padil, dkk., *Strategi Pengelolaan SD/MI*, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2011), hlm. 80.

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.64.

b. Tes

Tes merupakan alat atau teknik penilaian yang sering digunakan oleh setiap pendidik. Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu.⁵ Tes ini digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar peserta didik yaitu instrumen berupa soal-soal tes mata pelajaran IPA setelah penerapan metode *two stay two stray* dan *picture and picture*. Perangkat tes berbentuk obyektif yang berbentuk pilihan ganda dan isian.⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.⁷

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan gambar.

⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.187.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hlm. 44.

⁷ Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 272.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan metode *two stay two stray* dan *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui tes berupa pilihan ganda dan isian setelah pembelajaran *two stay two stray* dan *picture and picture*. Dengan cara menggunakan analisis deskriptif. Teknik deskriptif yang digunakan berupa presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%^8$$

Ket:

P = persentase

X = Jumlah skor jawaban

Xi = Jumlah skor maksimal

⁸ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 94

Rata-rata hasil belajar peserta didik dihitung sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}^9$$

Dengan keterangan :

X : Nilai rata-rata hasil belajar

ΣX : Jumlah nilai seluruh peserta didik

N : Banyaknya peserta didik

H. Indikator Pencapaian

Meningkatkan hasil belajar IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya kelas V di MI Miftahus Sibyan Tugu Kota Semarang tahun 2015/2016. Dan nilai peserta didik dikatakan berhasil jika rata-rata nilai klasikal 80% dengan memenuhi KKM 70.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 71.